

**PENGEMBANGAN BUTIR SOAL TES HASIL BELAJAR SISWA
DI SDN 2 KELAPA TUJUH DI KECAMATAN
KOTABUMI SELATAN KABUPATEN LAMPUNG UTARA**

Drs. Lasiman, M.Pd., Dr. Rustam, M.Pd.,

Drs. Agus Suprijanto, M.Pd., Dra. Suhaila, M.Pd.

**Unit Program Belajar Jarak Jauh Universitas Terbuka Bandar Lampung (UPBJJ-UT
Bandar Lampung)**

***Abstract:** This society dedication aims for: 1) teachers of SDN 02 Kelapa Tujuh can increase their ability and teaching skill through the development coaching of question item of test so that teachers develop question item of test will become more guided, 2) publication in the form of seminar and journal. This coaching has been done to equip teachers concretely in develop their profession through the development coaching of question item of test from students performance. This society dedication has been done in the form of coaching and guiding process. The success from this society dedication because of the support from all sides especially teachers who always expect the scientific change. The implementation of this society dedication generally run smoothly because of teachers enthusiasm and motivation as participants to get knowledge in develop question item of test from students performance. Each descriptions of this coaching involve preface orientation until the last stage, which is guiding and discussion.*

***Key words:** profession, question item, teachers.*

Abstrak: Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk: 1) guru SDN 02 Kelapa Tujuh dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan mengajar melalui pengembangan butir soal tes sehingga guru mengembangkan butir soal tes menjadi lebih terarah, 2) publikasi dalam bentuk seminar dan jurnal. Pelatihan ini dilakukan guna membekali guru secara konkrit dalam mengembangkan keprofesian mereka melalui pelatihan pengembangan butir soal tes hasil belajar siswa. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dan proses pembimbingan. Keberhasilan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini lebih pada dukungan dari semua pihak khususnya guru yang senantiasa mengharapkan perubahan dan peningkatan keilmuan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini secara umum berjalan dengan lancar mengingat kegiatan ini terselenggara karena antusiasme guru dan motivasi dari guru sebagai peserta guna mendapatkan bekal dalam mengembangkan butir soal tes hasil belajar siswa. Masing-masing deskripsi kegiatan pelaksanaan yang meliputi orientasi pendahuluan sampai tahapan terakhir yakni pembimbingan dan diskusi.

***Kata kunci:** keprofesian, Butir Soal, Guru.*

PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas pendidikan diharapkan menjadi tanggung jawab kepala sekolah dan guru sebagai pembuat keputusan. Guna membangun pendidikan yang lebih berkualitas, melalui

pengembangan serta perbaikan kurikulum dan sistem evaluasi, perbaikan sarana dan prasarana pun dilakukan. Pengembangan kualitas evaluasi hasil belajar serta peningkatan kualitas guru dan tenaga

kependidikan harus mendapat perhatian yang lebih dari biasanya.

Kondisi nyata sekolah SDN 02 Kelapa Tujuh berlokasi di Jalan Kapten Mustofa Gang Pala Nomor 27 Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara Provinsi Lampung. Adapun Visi, Misi dan Tujuan Pendidikan di SDN 02 Kelapa Tujuh sebagai berikut.

Visi SDN 02 Kelapa Tujuh adalah terwujudnya prestasi didik yang unggul dalam prestasi mandiri dan perilaku sehat berakhlak mulia. Misi SDN 02 Kelapa Tujuh, yaitu 1) Membimbing siswa memiliki dasar akhlak mulia dan pribadi pekerti luhur efektif dan menyenangkan; 2) Menciptakan pembelajaran “Pakem” (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan); 3) Mengembangkan bakat dan minat; 4) Mencapai daya serap dan ketuntasan belajar; 5) Menumbuhkembangkan semangat berprestasi; 6) Melaksanakan kebiasaan hidup bersih, tertib dan sehat.

Evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menemukan alternatif yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan. Evaluasi hasil belajar harus dilakukan secara berkala dan berkesinambungan, dimulai sejak peserta didik berinteraksi dalam pembelajaran sampai akhir pembelajaran.

Evaluasi hasil belajar dapat dikatakan terlaksana dengan baik, jika pada pelaksanaan analisis hasil belajar dilaksanakan dengan maksimal. Analisis dan interpretasi hendaknya dilaksanakan setelah data atau informasi terkumpul. Analisis berwujud deskripsi hasil evaluasi berkenaan dengan hasil belajar siswa, yaitu penguasaan kompetensi;

Adapun langkah-langkah penyusunan tes yang baik, yaitu: penentuan tujuan tes, penyusunan kisi-kisi tes, penulisan soal, penelaahan soal (validasi soal), perakitan soal menjadi perangkat tes, uji coba soal termasuk analisisnya, bank soal, penyajian tes kepada siswa, skoring (pemeriksaan jawaban siswa). Salah satu langkah yang jarang atau tidak pernah dilakukan guru adalah uji coba dan analisis butir tes. Oleh karena itu pada kesempatan ini akan dilakukan pengabdian pada masyarakat guru tentang pengembangan butir soal tes.

Pada Kecamatan Kotabumi Selatan terdapat SDN 02 Kelapa Tujuh, pengabdian pada masyarakat di sekolah tersebut berupa pelatihan pengembangan butir soal tes hasil belajar siswa pada guru-guru sekolah. Diharapkan dengan adanya program ini dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan pada kepada guru-guru tersebut.

Relevansi Permasalahan

Universitas Terbuka sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang harus

mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan merupakan bagian yang integral dari seluruh masyarakat, sudah tentu mempunyai kewajiban moral untuk berperan serta dalam rangka pembinaan dan pengembangan guru sekolah. Kegiatan yang ditempuh Universitas Terbuka dalam berpartisipasi terhadap masyarakat umum jelas melalui pendekatan pengabdian pada masyarakat. Pada pelatihan pengembangan butir soal tes diharapkan para guru peserta dapat menjalaninya dengan baik, semoga mereka mendapatkan ilmu dan keterampilan sebagai modal bagi mereka untuk meningkatkan kualitas pendidikan, terutama dalam evaluasi hasil belajar.

Penerapan IPTEK dalam bentuk pelatihan pengembangan butir tes bagi guru di SDN 02 Kelapa Tujuh diharapkan mampu memberikan sebuah kompetensi bagi mereka tentang bagaimana cara mengembangkan soal. Pada kesempatan ini bentuk soal yang dikembangkan adalah pilihan ganda dan uraian.

Soal bentuk pilihan ganda merupakan soal yang telah disediakan pilihan jawabannya. Peserta didik yang mengerjakan soal hanya memilih satu jawaban yang benar dari pilihan jawaban yang disediakan. Soalnya mencakup: 1) Dasar pertanyaan/stimulus (bila ada); 2) Pokok soal (*stem*); 3) Pilihan jawaban yang terdiri atas kunci jawaban. Pada setiap butir soal terdapat tingkat

kesukaran, daya beda dan pengecoh. Pada soal yang baik ketiga hal tersebut harus berfungsi. Oleh karena itu, guru perlu mengetahui keberfungsian ketiga hal tersebut. Berdasarkan pengembangan butir soal tes ketiga hal tersebut dapat diketahui berapa skornya, dan dari skor ini terdapat diputuskan apakah soal tersebut baik dan selanjutnya apakah soal tersebut dapat dipakai atau tidak dalam ujian.

Bentuk tes uraian dapat diklasifikasikan ke dalam dua tipe yaitu tes uraian bebas (*extended response*) dan tes uraian terbatas (*restricted response*). Perbedaan kedua tipe tes uraian ini adalah atas dasar besarnya kebebasan yang diberikan kepada peserta tes untuk mengorganisasikan, menulis dan menyatakan pikiran, tingkat pemahaman kepada pokok permasalahan dan gagasannya. Sebaiknya tes uraian digunakan apabila: 1) Jumlah siswa atau peserta tes relatif sedikit; 2) Waktu yang dimiliki guru untuk mempersiapkan soal relatif singkat dan terbatas; 3) Tujuan instruksional yang ingin dicapai adalah kemampuan mengekspresikan pikiran dalam bentuk tertulis dan menguji kemampuan dengan baik; 4) Guru ingin memperoleh informasi yang tidak tertulis secara langsung di dalam soal ujian tetapi dapat disimpulkan dari tulisan peserta tes seperti sikap, nilai atau pendapat; 5) Guru

ingin memperoleh hasil pengalaman belajar siswanya.

Manfaat Kegiatan

Tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan pelatihan pengembangan butir tes adalah untuk menambah kompetensi guru menganalisis butir soal tes dengan memberikan pelatihan pengembangan melalui analisis butir soal tes. Mereka diharapkan mampu melakukan pengembangan dan analisis butir soal tes, membuat soal tes pilihan ganda dan soal tes uraian yang baik. Diharapkan pelatihan ini dapat memacu guru-guru sekolah SDN 02 Kelapa Tujuh untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan pelatihan pengembangan butir soal tes adalah kemampuan membuat butir soal tes pilihan ganda dan uraian. Para guru diharapkan mampu mengembangkan butir soal tes.

Target luaran yang dicapai dalam kegiatan pengabdian masyarakat: 1) Melalui pelatihan pengembangan butir soal tes pada kegiatan pengabdian masyarakat, guru SDN 02 Kelapa Tujuh diharapkan meningkatkan kemampuan dan keterampilan mengajar melalui pengembangan butir soal tes sehingga guru mengembangkan butir soal tes menjadi lebih terarah. 2) Publikasi dalam bentuk seminar dan jurnal.

Melalui hasil pengamatan terlebih dahulu di lapangan terhadap instrumen-instrumen penilaian pen-capaian kompetensi, yakni butir-butir soal di SDN 02 Kelapa Tujuh ditemukan bahwa penyusunan tes dan pengembangan butir soal masih banyak yang tidak valid dan reliabel. Pada saat mengadakan ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan semester, guru hanya menyalin soal-soal dari LKS (Lembar Kerja Siswa) atau menyalin dari buku-buku lainnya tanpa memperhatikan apakah soal-soal sesuai dengan indikator dan kompetensi dasar yang telah ditentukan atau tidak. Para guru menyusun tes dan mengembangkan butir soal terkesan asal-asalan, tidak sesuai dengan indikator dan kompetensi dasar yang telah ditentukan.

Sebagaimana diketahui bahwa guru banyak yang tidak memiliki kompetensi mengembangkan butir soal tes. Kenyataan ini memberikan suatu gambaran, bahwa para guru harus diberikan bekal. Kondisi nyata dari permasalahan ini memberikan motivasi kepada peneliti sebagai civitas akademika bergerak memberikan uluran tangan, membantu guru memberikan pelatihan pengembangan butir soal tes hasil belajar.

Harapannya, setelah diadakan kegiatan ini, maka para guru dalam mengembangkan tes kelak dapat menganalisis butir soal tes. Pada akhirnya

guru dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan di SDN 02 Kelapa Tujuh adalah bagaimana meningkatkan kemampuan guru dalam mengembangkan butir soal tes dengan cara memberikan pelatihan pengembangan melalui analisis butir soal tes pada guru-guru sekolah sebagai salah satu kompetensi pedagogik.

METODE PENELITIAN

Kerangka Berpikir Intervensi

Berangkat dari permasalahan yang dihadapi oleh para guru di sekolah dasar, maka alternatif pemecahan masalah dalam pelaksanaan pelatihan pengembangan butir soal tes hasil belajar siswa yang akan disajikan dengan Mengidentifikasi permasalahan lalu pemecahan masalah, diteruskan pada melakukan metode kegiatan pengabdian dan selanjutnya alternatif pemecahan masalah.

Setelah mengetahui kemauan dan permintaan kepala sekolah SDN 02 Kelapa Tujuh tentang pengetahuan pengembangan dan analisis butir soal tes, maka Dosen FKIP-UT merancang pelaksanaan pelatihan pengembangan dan analisis butir soal tes sebagai berikut.

Bulan ke 1: Tim abdimas (pengabdian masyarakat) yang terdiri dari Bapak Rustam, Bapak Lasiman, Ibu Suhaila dan Bapak Agus Suprijanto berkenalan dengan 30 orang guru dan

tenaga kependidikan lain, serta pembukaan pelatihan dilanjutkan dengan membahas tentang:

- a. Tujuan pelaksanaan pelatihan pengembangan dan analisis butir soal tes oleh Bapak Lasiman;
- b. Penerapan pengembangan dan analisis butir soal tes dalam pembelajaran diberikan oleh Bapak Rustam.

Bulan ke 2: Bapak Rustam, Bapak Lasiman, Ibu Suhaila dan Bapak Agus Suprijanto.

- a. Pelaksanaan pengembangan butir soal tes yang diujikan guru di kelas masing-masing dan diamati oleh para dosen dan teman sejawat.
- b. Dilakukan diskusi antara guru dan teman sejawat, dosen memberi masukan dan saran perbaikan tentang kelemahan juga kelebihan guru dalam mengembangkan butir soal yang diujikan. Guru melakukan refleksi dan melakukan perbaikan pembelajaran hingga guru merasa mampu mengembangkan soal secara mandiri dengan baik.

Bulan ke 3: Bapak Rustam, Bapak Lasiman, Ibu Suhaila dan Bapak Agus Suprijanto.

- a. Membuat laporan pelaksanaan kegiatan yang terdiri atas laporan akhir berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan abdimas oleh dosen UT.
- b. Pembuatan jurnal (karya ilmiah).

Metode dan teknik intervensi, secara umum kerangka berpikir untuk memecahkan masalah kegiatan ini melalui metode ceramah dan diskusi, demonstrasi, serta rancangan evaluasi.

Instrumen Intervensi

1. Pre Test dan Post Test

Pre test dilakukan di awal kegiatan untuk mengetahui keadaan riil di sekolah, serta pemahaman guru mengenai butir soal tes pilihan ganda dan uraian yang baik dan benar sebelum kegiatan. Sedangkan post test dilakukan di akhir kegiatan untuk mengetahui perubahan pemahaman guru tentang pengembangan butir soal tes hasil belajar siswa sesudah mengikuti kegiatan.

2. Observasi/Pelatihan

Observasi terhadap pelaksanaan program pelatihan pengembangan butir soal tes hasil belajar siswa ini mencakup ketekunan dan keseriusan peserta dalam mengikuti kegiatan. Penilaian dilakukan terhadap aspek-aspek sikap dan aktivitas peserta yang mencirikan perilaku dan kemampuan guru SDN 02 Kelapa Tujuh.

PEMBAHASAN

Sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh para guru SDN 02 Kelapa Tujuh dalam kaitannya dengan pengembangan butir soal tes hasil belajar siswa, maka program pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam bentuk pelatihan bagi guru SD Negeri 02 Kelapa

Tujuh Kecamatan Kotabumi Selatan Lampung Utara. Pelatihan pengembangan butir soal tes hasil belajar siswa bagi guru sekolah ini dilaksanakan selama tiga hari yaitu pada hari Selasa – Kamis, tanggal 27 – 29 September 2016 bertempat di SD Negeri 02 Kelapa Tujuh Kecamatan Kotabumi Selatan Lampung Utara.

Adapun alur pelatihan pengembangan butir soal tes hasil belajar siswa dimulai dari:

- 1) Tahap persiapan, yang terdiri dari tahap:
 - a. Penyiapan bahan administrasi sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan pelatihan;
 - b. Melakukan koordinasi dengan tim pelaksana kegiatan dan Kepala UPT. Pendidikan Dasar Kecamatan Kotabumi Selatan;
 - c. Menyiapkan materi pelatihan;
 - d. Menyiapkan narasumber yang memiliki kompetensi sesuai dengan target dan tujuan pelatihan; dan
 - e. Menyiapkan jadwal pelatihan selama tiga hari efektif.
- 2) Tahap pelaksanaan, yang terdiri dari:
 - a. Melakukan penyampaian materi pelatihan dari narasumber;
 - b. melakukan pelatihan pengembangan butir soal tes hasil belajar siswa.
- 3) Tahap evaluasi, yang terdiri dari:
 - a. Mengedarkan pre test (tes awal) dan post test (tes akhir);

- b. Mengadakan observasi proses praktik pelatihan;
- c. Dilakukan diskusi antara guru dan teman sejawat, dosen memberi masukan dan saran perbaikan tentang kelemahan juga kelebihan guru dalam mengembangkan butir soal yang diujikan.
- d. Guru melakukan refleksi dan melakukan perbaikan pembelajaran hingga guru merasa mampu mengembangkan soal secara mandiri dengan baik.

Analisis Kebutuhan

Guna meningkatkan kualitas guru, dibutuhkan guru yang mempunyai kecakapan dalam menganalisis soal, pada penilaian kinerja guru (PKG), kompetensi pengembangan soal hasil belajar mendapat perhatian dan nilai sebagai kredit point. Sehingga perlu diberikan pelatihan pada guru. Pengembangan kompetensi guru hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran.

Pada Kecamatan Kotabumi Selatan terdapat SDN 02 Kelapa Tujuh, pengabdian pada masyarakat di sekolah tersebut berupa pelatihan pengembangan butir soal tes hasil belajar siswa pada guru-guru sekolah. Diharapkan dengan adanya program ini dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan pada kepada guru-guru tersebut.

Intervensi

Pada pelatihan ini terlebih dahulu disebar tes awal untuk mengetahui keadaan dan kompetensi masing-masing peserta, serta pemahaman peserta terhadap materi pelatihan yang akan diberikan. Setelah tes awal ditemukan hasilnya bahwa sebagian besar peserta pelatihan menyatakan bahwa mereka belum paham cara membuat butir soal pilihan ganda maupun uraian dengan baik dan benar. Disamping itu, para peserta juga belum memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang bagaimana pengembangan butir soal tes hasil belajar siswa.

Tahapan pelatihan berikutnya yaitu diberikan pemahaman mengenai pentingnya pelatihan mengenai butir soal tes hasil belajar siswa, serta bagaimana mengembangkan butir soal tes agar bisa berperan dan berfungsi sesuai dengan tujuan pendidikan yaitu meningkatkan hasil belajar siswa.

Setelah diberikan pemahaman tentang bagaimana mengembangkan butir soal tes hasil belajar siswa, para peserta menjadi antusias untuk mengetahui prosedur-prosedur atau tahapan-tahapan untuk mulai mengembangkan butir soal tes hasil belajar siswa, mengingat pengetahuan dan daya tangkap siswa berbeda-beda.

Pada sesi diskusi dan tanya jawab, beberapa peserta malah belum mengetahui

sama sekali apa yang musti dilakukan dalam mengembangkan butir soal tes hasil belajar siswa. Narasumber kemudian memberikan informasi teknis mengenai penentuan tujuan tes, menyusun kisi-kisi soal dengan cermat, menulis atau menyusun butir soal, menelaah butir soal hingga memeriksa hasil tes siswa.

Berbagai pertanyaan dari guru-guru peserta pelatihan juga mendapat tanggapan yang baik dari narasumber sehingga terjadi umpan balik yang cukup menarik. Sedangkan guru peserta pelatihan dari SD Negeri 02 Kelapa Tujuh mengutarakan keinginannya untuk lebih meningkatkan kualitas butir soal tes agar hasil belajar siswa-siswanya lebih baik lagi.

Setelah diberikan pemaparan oleh narasumber, para guru peserta pelatihan dapat mengerti dan memahami tentang cara mengembangkan butir soal tes hasil belajar siswa dengan baik dan benar. Hal ini dapat diketahui dari hasil tes akhir yang diberikan dan hasil observasi di lapangan. Adapun berdasarkan test akhir diketahui bahwa hampir keseluruhan peserta menyatakan dengan pelatihan tersebut, peserta mendapat wawasan/tambahan baru mengenai butir soal tes yang baik dan benar; para peserta mampu meningkatkan keterampilan dalam mengembangkan butir soal tes hasil belajar siswa; dan merasa lebih termotivasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Ada beberapa manfaat yang diperoleh oleh para guru dalam mengikuti pelatihan ini, yaitu: 1) Meningkatnya pemahaman guru tentang cara mengembangkan butir soal tes hasil belajar siswa yang baik dan benar, baik itu butir soal pilihan ganda maupun uraian. 2) Meningkatkan kerja sama antara SD Negeri 02 Kelapa Tujuh Kecamatan Kotabumi Selatan dengan pihak UPBJJ-UT Bandar Lampung untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui peningkatan pengetahuan guru mengenai pengembangan butir soal tes sehingga diharapkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik lagi; 3) Membantu Dinas Pendidikan Kecamatan Kotabumi Selatan dalam melakukan pembinaan terhadap sekolah juga meningkatkan pengetahuan dan pemahaman guru SD untuk meningkatkan mutu pendidikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu: 1) Sebagian besar guru di SD Negeri 02 Kelapa Tujuh belum memiliki pemahaman tentang cara mengembangkan butir soal tes hasil belajar siswa yang baik dan benar, baik itu pilihan ganda maupun uraian; 2) Setelah diberikan pelatihan, para guru SD Negeri 02 Kelapa Tujuh memiliki pemahaman yang baik dan benar mengenai butir soal tes hasil belajar

siswa. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan yaitu pemberian tes akhir dan observasi langsung, diketahui bahwa para peserta sudah memiliki pemahaman tambahan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan mempertimbangkan pengetahuan dan juga daya tangkap siswa yang berbeda-beda; 3) Ada beberapa manfaat yang diperoleh oleh para guru dalam mengikuti pelatihan ini, yaitu: a. Meningkatnya pemahaman guru tentang cara mengembangkan butir soal tes hasil belajar siswa yang baik dan benar, baik itu butir soal pilihan ganda maupun uraian; b. Meningkatkan kerja sama antara SD Negeri 02 Kelapa Tujuh Kecamatan Kotabumi Selatan dengan pihak UPBJJ-UT Bandar Lampung untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui peningkatan pengetahuan guru mengenai pengembangan butir soal tes sehingga diharapkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik lagi; c. Membantu Dinas Pendidikan Kecamatan Kotabumi Selatan

dalam melakukan pembinaan terhadap sekolah juga meningkatkan pengetahuan dan pemahaman guru SD untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Rekomendasi

Berdasarkan pelatihan yang telah dilaksanakan pada guru SD Negeri 02 Kelapa Tujuh Kecamatan Kotabumi Selatan Lampung Utara, ada beberapa rekomendasi yang layak dipertimbangkan, yaitu: 1) Bagi guru hendaknya terus meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam mengembangkan butir soal tes hasil belajar siswa secara baik dan benar, serta hendaknya mampu mendorong dan memotivasi para siswa untuk belajar lebih baik lagi agar mencapai hasil belajar yang maksimal. 2) Bagi para dosen Universitas Terbuka hendaknya mampu mendorong dan memotivasi para pengelola sekolah untuk meningkatkan kualitas SDM mereka terutama guru dengan senantiasa melakukan penyuluhan dan pelatihan

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djiwandono, Soenardi. 2008. *Tes Bahasa (Pegangan bagi Pengajar Bahasa)*. Jakarta: PT. Indeks.
- Krathwohl & Anderson. 2001. *A Taxonomy for Learning, Teaching and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*. New York: Longman.
- Suyata, Pujiati. 1997. *Tes Bahasa Bentuk Uraian (Upaya ke Arah Kualitas Soal)*. Jakarta: Jurnal Cakrawala Pendidikan No. 2 Tahun XVI.